

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *SILENT DEMONSTRATION*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIQH DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

HULYAN
NPM : 1501020019



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEDAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *SILENT DEMONSTRATION*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

SKRIPSI

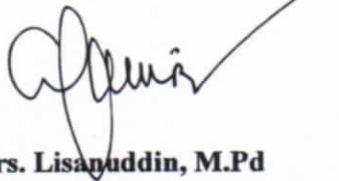
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

HULYAN
NPM : 1501020019

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Drs. Lisauddin, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

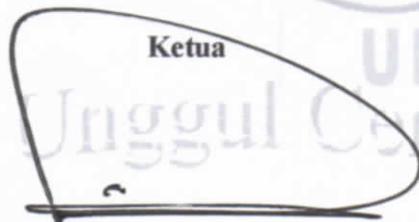
NAMA MAHASISWA : Hulyan
NPM : 1501020019
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Nurzannah, M.Ag
PENGUJI II : Robie Fanreza, S.PdI, M.PdI

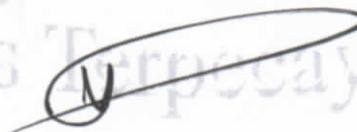
PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

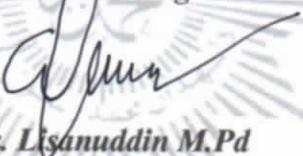
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Hulyan**
NPM : **1501020019**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Efektivitas Penggunaan Metode *Silent Demonstration* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan**

Medan Maret 2019

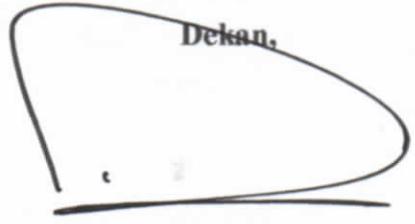
Pembimbing


Drs. Lisnuddin M.Pd

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Robie Fanreza, M.Pd.I

Dekan,


Dr. Muhammad Qorib, MA

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Hulyan
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NPM : 1501020019

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Efektifitas Penggunaan Metode Silent Demonstration terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan T.P 2018/2019”. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2019
Hormat Saya
Yang membuat Pernyataan



Hulyan



UMSU

Dia mengawali surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh

Nama : Hulyan
NPM : 1501020019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode *Silent Demonstration* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi


Drs. Lisanuddin, M.Pd

Di ketahui/Disetujui

Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA


Robie Fanreza S.Pd.I, M.Pd.I

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd
Nama Mahasiswa : Hulyan
NPM : 1501020019
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode *Silent Demonstration* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/3 2019	Perbaiki Bab III, Bab IV, skor respon & abstrak him, Daftar Pustaka		
12/3 2019	Acc Sidang		

Medan, 12 Maret 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qarib, M.A

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Drs. Lisanuddin, M.Pd

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, Maret 2019

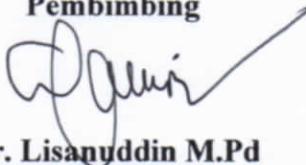
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Hulyan** yang berjudul "**Efektivitas Penggunaan Metode *Silent Demonstration* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Lisanuddin M.Pd

ABSTRAK

Hulyan, NPM 1501020019, Efektifitas Penggunaan Metode Silent Demonstration terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan T.P 2018/2019. Skripsi 2019.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah hasil belajar *FIQIH* siswa kelas VII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan setelah menggunakan metode *Silent demonstration*. Dan apakah metode pembelajaran *Silent Demonstration* pada pelajaran *FIQIH* siswa kelas VII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan efektif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Silent Demonstration* dan untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode *Silent Demonstration* terhadap hasil belajar *FIQIH* pada siswa. Jenis penelitian ini penelitian eksperimen dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi seluruhnya 71 siswa dengan 3 kelas. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap efektifitas penggunaan metode *Silent Demonstration* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan T.A 2018/2019. Penelitian ini dengan nilai "r" product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,431$ lebih besar dari r_{tabel} baik taraf signifikansi 5% dan 1% (0,404 dan 0,515), dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,431 \geq 0,404$ dan $0,515$). Hal ini dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol selama pembelajaran dari pertemuan yang pertama dan pertemuan kedua. Siswa kelas eksperimen selama pembelajaran langsung mulai pertemuan pertama sampai pertemuan kedua berada pada kriteria, sedangkan siswa di kelas kontrol selama pembelajaran berlangsung mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua berada pada kriteria rendah. Selama kegiatan belajar berlangsung, terlihat minat, perhatian dan partisipasi siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan. Dengan menggunakan metode *Silent Demonstration* ternyata dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam belajar shalat fardhu dan menjadikan pelajaran fiqih lebih menarik dan tidak monoton.

Kata Kunci:

Metode Silent Demonstration, Hasil Belajar

ABSTRACT

Hulyan, NPM 1501020019, Effectiveness of the Use of the Silent Demonstration Method on student learning outcomes in fiqh subjects at MTs Muhammadiyah 15 Medan T.P 2018/2019. Thesis 2019.

The formulation of the problem in the study was how the results of FIQIH learning of students of class VII-1MTs Muhammadiyah 15 Medan after using the Silent demonstration method. And whether the Silent Demonstration learning method in FIQIH lessons in class VII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan is effective. The study aims to determine student learning outcomes after using the Silent Demonstration method and to determine the effectiveness of the use of the Silent Demonstration method on FIQIH learning outcomes in students. This type of research is experimental research using experimental class and control class. The total population is 71 students with 3 classes. The results of data analysis can be concluded that there are significant differences in the effectiveness of using the Silent Demonsration method on student learning outcomes in fiqh subjects at MTs Muhammadiyah 15 Medan T.A 2018/2019. this study with the value of "r" product moment at a significant level of 5% and 1% obtained that $r_{xy} = 0.431$ is greater than r_{table} both the significance level of 5% and 1% (0.404 and 0.515), with the comparison formulation ($0.431 \geq 0.404$ and 0.515) This is seen from the average value of the experimental class and the control class during the learning from the first and second meetings. Experimental class students during direct learning from the first meeting to the second meeting are on the criteria, while students in the control class during learning take place from the first meeting to the second meeting are at low criteria. During the learning activities, interest, attention and participation of students experiencing significant improvement. By using the Silent Demonsration method it turns out that it can improve student learning activities in learning fardhu prayers and make the study of jurisprudence more interesting and not monotonous.

Keywords:

Silent Demonstration Method, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Judul **“Efektivitas Penggunaan Metode *Silent Demonstration* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan.”** Serta tidak lupa shalawat dan salam penulis persembahkan kepada rasul pembawa rahmat yakni, nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan hikmah dalam al-Qur'an sebagai rahmat bagi sekalian alam dan pedoman hidup bagi seluruh umat islam.

Dalam penulisan proposal ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang datang pada proses pembuatannya, namun atas izin Allah SWT maka proposal ini telah selesai dibuat oleh penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya mendukung dan membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Dalam penyelesaian proposal ini penulis banyak mendapat dukungan, pengarahan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Almarhum ayah saya H.M Yusuf Hasan yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh yang Maha Kuasa sebelum bisa melihat saya mengenakan toga yang diimpikannya. Dan untuk ibunda saya Hj Salmah Abdullah terima kasih atas doa dan curahan kasih sayang yang tak terhingga sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih buat dukungannya baik dukungan moril maupun materil. Terima kasih buat semuanya, dan semoga ini bisa membuat almarhum ayah dan mama bahagia, Amin.
2. Kepada Abang dan Kakakku Hudy Yusuf, Hery Yusuf, Helmy Yusuf, Halisa Yusuf, Hazri Yusuf dan Hidayah yusuf yang telah memberikan do'a dukungan, semangat dan motivasinya sehingga penulis berhasil menyelesaikan proposal ini.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Zailani S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam sekaligus Penasihat Akademik.
6. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III fakultas Agama Islam sekaligus Penasihat Akademik.
7. Bapak Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Program Studi Pendidikan Agama Islam dan wakilnya Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I.
8. Pembimbing Bapak Drs. Lisanuddin, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan proposal ini.
9. Bapak M. Syahri, S.Ag, selaku Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian sebagai sumber data dan informasi dalam penyusunan proposal ini.
10. Seluruh Dosen PAI, yang telah mendidik dan membantu memberikan pengetahuan kepada penulis selama berkuliah dan sekaligus kepada seluruh Staff dan Pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

11. Kepada sahabat-sahabat di grup “Kangen” yang penulis sayangi dan cintai yaitu, Siti Hartati Diningsih, Rama Ismaya, Putri Dayana dan Dasri Br Tambunan. Dan untuk teman-teman PAI Pagi yang selalu setia mendukung, membantu dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis merasa yakin untuk dapat menyelesaikan skripsi.
12. Kepada pak ketua Yasier Furqani dan pak wakil sayuti terima kasih atas motivasi yang tak pernah putus diberikan kepada penulis.
13. Kepada abangda Nurdin Rambe yang selalu setia menemani, memberikan senyuman dan kasih sayang untuk penulis.
14. Kepada teman-teman seperjuanganku G19 Ulumuddin Boarding School terima kasih banyak semangat dan cintanya untuk penulis.
15. Kepada abangda Yongki Simbolon terima kasih banyak buat kasih sayang, semangat yang selalu ini diberikan untuk penulis.
16. Dan seluruh rekan-rekan seperjuangan saya yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di Universitas Sumatera Utara.

Medan, 23 Januari 2019

Hormat Penulis,

Hulyan

1501020019

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Metode Pembelajaran.....	6
1. Konsep Dasar Metode	6
2. Macam-macam Metode.....	6
B. Efektivitas Pembelajaran.....	8
1. Pengertian Efektivitas pembelajaran.....	8
C. Metode <i>Silent Demonstration</i>	11
1. Pengertian Metode <i>Silent Demonstration</i>	11
2. Langkah-langkah Metode <i>Silent Demonstration</i>	11
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Silent Demonstration</i>	13
D. Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Tujuan Belajar.....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14

E.	Deskripsi Materi Pelajaran Fiqih	19
1.	Pengertian Pelajaran Fiqih	19
2.	Tujuan Belajar Fiqih	20
3.	Ruang Lingkup.....	20
F.	Materi Pelajaran Fiqih.....	20
1.	Pengertian Shalat	20
G.	Penelitian yang Relevan.....	22
H.	Kerangka Berfikir	24
I.	Hipotesis.	24

BAB III : METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	25
B.	Lokasi Penelitian.....	25
C.	Populasi dan Sampel	25
1.	Populasi	25
2.	Sampel.....	26
D.	Variabel Penelitian.....	26
E.	Defenisi Operasional.....	27
F.	Teknik Analisis Data.....	29
1.	Analisis Kuantitatif	29
2.	Uji Instrumen.....	29
G.	Instrumen Penelitian	31
1.	Observasi	31
2.	Tes	31
3.	Dokumentasi.....	31
H.	Sumber Data.....	32
I.	Sistematika Penulisan	32

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Sekolah	34
B.	Deskripsi Karakteristik Responden	36
C.	Penyajian Data	37
D.	Analisis Data	40

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 65
B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 : Jumlah Siswa	36
Tabel IV.2 : Daftar Nama Guru dan Pegawai	37
Tabel IV.3 : Jumlah Siswa Kelas VII	38
Tabel IV.4 : Hasil Analisis Eksperimen	38
Tabel IV.5 : Hasil Analisis Kontrol	40
Tabel IV.6 : Hasil Uji Validitas (Eksperimen)	41
Tabel IV.7 : Hasil Uji Validitas (Kontrol)	42
Tabel IV.8 : Hasil Tes Eksperimen	43
Tabel IV.9 : Hasil Tes Kontrol	45
Tabel IV.10 : Distribusi <i>Product Moment</i> Variabel X dan Y	46
Tabel IV.11 : Nilai-Nilai “r” <i>Product Moment Person</i>	49
Tabel IV.12 : Nilai-Nilai “t” Untuk Berbagi df	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	27
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam seluruh proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidak adanya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Untuk mengukur tercapainya suatu pembelajaran disekolah, maka seorang guru memberikan evaluasi. Dalam setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan yang khas disebut hasil belajar. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah pada perubahan yang positif.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkat laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam arti belajar.

Fiqih merupakan sebuah cabang ilmu yang tentunya bersifat ilmiah, logis dan memiliki obyek dan kaidah tertentu. Pembekalan materi yang baik dalam lingkup sekolah, akan membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki budi pekerti yang luhur. Sehingga memudahkan peserta didik dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi di zaman modern sekarang semakin banyak masalah-masalah muncul yang membutuhkan kajian fiqih dan syari'at. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan dasar ilmu dan hukum islam untuk menanggapi permasalahan di masyarakat sekitar.¹

Tujuan pembelajaran Fiqih adalah untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci

¹ Ishak Abdulhak, *Fiqih Ibadah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), Hal.64

dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan dalil aqli melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar.²

Fiqih merupakan sebuah cabang ilmu, yang tentunya bersifat ilmiah, logis dan memiliki obyek dan kaidah tertentu. Fiqih tidak seperti tasawuf yang lebih merupakan gerakan hati dan perasaan. Juga bukan seperti tarekat yang merupakan pelaksanaan ritual-ritual. Pembekalan materi yang baik dalam lingkup sekolah, akan membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki budi pekerti yang luhur. Sehingga memudahkan peserta didik dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi di zaman modern sekarang semakin banyak masalah-masalah muncul yang membutuhkan kajian fiqih dan syari'at. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan dasar ilmu dan hukum Islam untuk menanggapi permasalahan di masyarakat sekitar.

Dalam mempelajari fiqih, bukan sekedar teori yang berarti tentang ilmu yang jelas pembelajaran yang bersifat amaliah, harus mengandung unsur teori dan praktek. Belajar fiqih untuk diamalkan, bila berisi suruhan atau perintah, harus dapat dilaksanakan, bila berisi larangan, harus dapat ditinggalkan atau dijauhi. Pembelajaran fiqih harus dimulai dari masa kanak-kanak yang berada disekolahdasar. Keberhasilan fiqih dapat di lihat dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam rumahmaupun diluar rumah.

Keberhasilan belajar siswa tidaklah lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya faktor yang disebabkan oleh guru maupun faktor dari siswa. Guru merupakan pengelola belajar atau yang disebut pembelajar.³ Guru mempunyai peran penting dalam kelancaran berlangsungnya proses belajar siswa di madrasah atau sekolah. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih model mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa, sehingga siswa merasa ketertarikan mengikuti pelajaran yang diajarkan dan dapat meningkatkan hasil belajar.

² Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tentang *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah* tahun 2008

³ Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar* (Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Diksdabmen Depdiknas, 2003), hal. 4

Pembelajaran dalam islam tidak lepas dari sumber pokok ajaran yaitu Al-Qur'an. Dibawah ini dikemukakan beberapa ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dalam perspektif Al-Qur'an terutama dalam surat An-Nahl ayat 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ لَوْ كُفُّواْ غَلْمًا مِّنْضَلَعٍ سَبِيلَهُ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*⁴

يَخَذِرُونَ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوا إِذَا قَوْمُهُمْ لِيَنْدُرُوا وَالدِّينَ فِي لِيَتَّقُوا طَائِفَةً مِنْهُمْ ۖ

Artinya: *Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*

Pembelajaran fiqih memerlukan suatu metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang menarik dan meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengajar langkah-langkah suatu proses atau keterampilan yang lain. Dengan mendemonstrasikan langkah-langkah suatu prosedur dengan cara diam (bisu), anda mendorong peserta didik untuk tetap menjaga perhatian.⁵

Permasalahan yang dihadapi siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan adalah hasil belajar fiqih yang belum yakni belum mencapai angka minimal daya serap yang telah ditentukan. Salah satunya faktor permasalahan pembelajaran fiqih guru lebih banyak berceramah, sehingga siswa menjadi cepat bosan, jenuh, dan kurang semangat dalam mengikuti proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan metode pembelajaran *Silent Demonstration* (Demosntrasi bisu), sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran fiqih yang

⁴Q.S An-Nahl : 125.

⁵ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan, : Media Persada, 2012) , h. 216.

membawa siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan tidak mudah bosan. Berdasarkan uraian di atas penulis menerapkan judul “**Efektifitas Penggunaan Metode *Silent Demosntration* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019**”.

Metode *Silent Demonstration* digunakan untuk mengajarkan peserta didik (siswa) terhadap suatu bahan belajar dengan cara memperhatikan, memperlihatkan, dan memperagakan bahan belajar tertentu.

B. Identifikasi Masalah

Dari urain latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang kurang menarik siswa, monoton dan mudah bosan.
2. Metode yang digunakan belum efektif terhadap mata pelajaran fiqih.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.
4. Metode *Silent Demonsration* belum pernah diterapkan.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian, maka penulisan memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi shalat fardhu di kelas VII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Metode pembelajaran yang diteliti adalah metode *Silent Demosntration*.
3. Efektivitas pembelajaran yang diteliti adalah Aktivitas belajar siswa dan Respon siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan metode *silent demonstration* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *silent demonstration* pada mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan?
3. Adakah efektifitas terhadap penggunaan metode *silent demonstration* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode *silent demonstration* pada mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *silent demonstration* pada mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
3. Untuk mengetahui efektif terhadap penggunaan metode *silent demonstration* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
Secara khusus hasil penelitian bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran fiqih.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan metode pembelajaran *Silent Demosntration*. Dan menjadikan guru lebih profesional lagi dalam pembelajaran ini.

- b. Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Fiqih dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan variatif.
- c. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam seluruh proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidak adanya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Untuk mengukur tercapainya suatu pembelajaran disekolah, maka seorang guru memberikan evaluasi. Dalam setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan yang khas disebut hasil belajar. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah pada perubahan yang positif.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkat laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam arti belajar.

Ada beberapa pengertian hasil belajar menurut para ahli yaitu:

- 1) Oemar Hamalik, hasil belajar adalah sebagai tingkat penguasaan yang di capai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.
- 2) Soedijarto, hasil belajar didefinisikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁶

Keberhasilan suatu kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil belajar setelah mengikuti usaha belajar. Hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

⁶ Rahmah Fadiiah Tanjung, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 57 Medan." dalam skripsi PAI UMSU, h.8.

Hasil belajar tidak hanya diukur dari hasil akhir yang berupa angka kuantitatif, tetapi juga ukur melalui perubahan sikap, perilaku dan keterampilan-keterampilan lain yang mendukung kapasitas intelektual peserta didik. Bila seseorang telah mengikuti kegiatan belajar maka dalam dirinya akan terjadi perubahan-perubahan yang merupakan pertanyaan perbuatan belajar. Perubahan yang terjadi pada proses belajar meliputi perubahan kognitif (pengetahuan), Afektif (rasa), dan psikomotorik (tingkah laku).

2. Tujuan Belajar

Belajar adalah suatu usaha atau perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis dengan menggunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta dana, panca indera, otak dan anggota tubuh lainnya, maka dapat dirumuskan tujuan belajar adalah

- a) Belajar bertujuan untuk menambahkan pengetahuan dalam berfungsi bidang ilmu.
- b) Belajar bertujuan mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi baik.
- c) Belajar mengubah pola pikir yang positif, kreatif, dan produktif.
- d) Belajar bertujuan untuk mengubah, membangun dan mengembangkan kepribadian watak dan karakter dari kepribadian, watak dan karakter yang merugikan dirinya.
- e) Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku.⁷

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu: faktor intern dan faktor ekstern

- a. **Faktor intern**, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Di dalam membicarakan faktor intern ini akan dibahas tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.⁸

⁷Makmum Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta, : Aswaja Pressindo, 2011), h.11-14.

⁸ Suharsimi Arikunto, "*Manajemen Pengajaran*" (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h.21.

1) Faktor Jasmaniah

- a) Faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan jasmaniah sangat berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin.
- b) Cacat tubuh, keadaan cacat tubuh juga dapat mempengaruhi belajar siswa. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.⁹

2) Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

a) Intelegensi

Menurut J.P.Chaplin dalam Slameto, intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu, kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara afektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.¹⁰

b) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali dalam Slameto adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda atau hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang di pelajarnya, jika bahan pelajaran

⁹Slameto, *“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi”*(Jakarta : Rineka Cipta, 2016), h. 54 .

¹⁰*Ibid*, h.55.

tidak menjadi perhatian siswa maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

d) Bakat

Bakat menurut Hilgard dalam Slameto adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih.

e) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

g) Kesiapan

Kesiapan menurut Jamies Drever dalam Slameto adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajar akan lebih baik.¹¹

- b. **Faktor ekstern** yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat digolongkan kedalam faktor sosial dan nonsosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Kedalam faktor ini termasuk lingkungan keluarga, sekolah, teman

¹¹Ibid h 56

dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan faktor non-sosial adalah faktor-faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik, misalnya: keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber dan sebagainya

1) Guru

- a) Guru sebagai designer, yang bertugas merancang dan merencanakan pembelajaran, serta mempersiapkan berbagai hal yang terkait dengan pembelajaran.
- b) Guru sebagai implementator, yang bertugas melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana.
- c) Guru sebagai fasilitator, yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik agar dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan secara optimal.
- d) Guru sebagai pengelola kelas, yang bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya, agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan serta membimbing proses intelektual, sosial, emosional, moral, dan spiritual didalam kelas, serta mengembangkan kompetensi dan kebiasaan bekerja dan belajar secara efektif di kalangan peserta didik.
- e) Guru sebagai demonstrator, yang senantiasa dituntut untuk menguasai materi pembelajaran dan mengembangkan kemampuannya dalam bidang ilmu yang dimilikinya, karena hal ini sangat menentukan hasil belajar yang dicapai peserta didik.
- f) Guru sebagai mediator, yang bertugas tidak hanya sebagai penyampai informasi dalam pembelajaran, tetapi sebagai perantara dalam hubungan antar manusia, dengan peserta didik.
- g) Guru sebagai evaluator, yang menilai proses dan hasil belajar yang telah dicapai, serta memberikan umpan balik terhadap keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan.¹²

¹²Istirani dan Intan Pulungan, “*Ensiklopedi Pendidikan*” (Medan : Media Persada, 2017), jilid 1, h.43.

2) Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil di dalam berbangsa dan bernegara, namun sangat menentukan akan prestasi belajar anak. Sebab di dalam keluarga anak dibesarkan, diberikan nasehat dan bimbingan serta didik oleh orang tuanya.

3) Kepemimpinan Sekolah

Kepala sekolah adalah orang pertama dan utama yang bertanggung jawab atas kelancaran proses belajar mengajar. Begitu pula dengan kenyamanan dan ketenangan guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar.

4) Ruang Kelas

Suatu ruangan dalam bangunan sekolah, yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar.

5) Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas alat pendukung atas kelancaran dan aktivitas proses belajar mengajar hendaknya dipersiapkan secara matang, dan kalau perlu secara permanen di setiap kelas.

6) Disiplin

Mendisiplinkan peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan jati diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem dalam belajar, serta berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang ditetapkan.¹³

4. Konsep Dasar Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara yang digunakan untuk untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal. Jadi metode pembelajaran adalah sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹³*Ibid* h.44

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran di kelas. Sebagai seorang tenaga pendidikan guru harus dapat menguasai kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat ada yang sedang, dan ada yang lambat. Faktor inteligensi mempengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Terhadap perbedaan daya serap anak didik metodelah salah satu jawabannya.¹⁴

5. Macam-macam Metode

Macam-macam metode yang diuraikan berikut ini:

a. Metode Proyek

Metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.¹⁵

b. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah cara penyajian pembelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.¹⁶

c. Metode Tugas dan Resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.¹⁷

d. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pertanyaan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, : Rineka Cipta), h. 73.

¹⁵*Ibid*,h. 83.

¹⁶*Ibid* h. 84.

¹⁷*Ibid*, h. 85 .

e. Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama dan *Role playing* sama artinya dan dalam pemakaian sering disilihgantikan.¹⁸

f. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan.¹⁹

g. Metode Problem Solving

Metode problem solving (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam metode problem solving dapat menggunakan metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai menarik kesimpulan.²⁰

h. Metode Karyawisata

Metode karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa ke suatu objek tertentu di luar sekolah.

i. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dengan bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

j. Metode Latihan

Metode latihan atau metode *Training* adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.²¹

k. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses mengajar.²²

¹⁸*Ibid*, h. 87-89.

¹⁹*Ibid* h.89

²⁰*Ibid*, h. 90-91.

²¹*Ibid* h.94-95.

²²*Ibid*, h.97.

B. Efektivitas Pembelajaran

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Menurut Yusufhadi Miarso bahwa pembelajaran yang efektif adalah yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan tujuan bagi siswa, melalui pemakaian prosedur yang tepat. Sedangkan menurut Wina Sanjaya mengatakan bahwa efektivitas berhubungan dengan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang didesain oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik tujuandalam skala yang sempit tujuan pembelajaran khusus, maupun tujuan dalam skala yang lebih luas, seperti tujuan kurikuler, tujuan institusional dan bahkan nasional.²³ Selain itu kata efektif dapat di artikan memberikan hasil yang memuaskan.

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila persyaratan utama keefektifan pengajaran, yaitu:

1. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM.
2. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.
3. Ketetapan antara kandunganmateri ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan.
4. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir (2), tanpa mengabaikan butir (4).²⁴

Yusufhadi Miarso mengemukakan bahwa ada 7 indikator yang menunjukkan pembelajaran yang efektif adalah:

1. Pengorganisasian belajar dengan baik.
2. Komunikasi secara efektif.
3. Penguasaan antusiasme dalam belajar.
4. Sikap positif terhadap siswa.
5. Pemberian ujian dan nilai yang adil.
6. Keluwesan dalam pendekatan pengajaran.
7. Hasil belajar siswa yang baik.²⁵

²³Istirani dan Intan Pulungan, "Ensiklopedi Pendidikan" (Medan : Media Persada, 2017) jilid, h. 119.

²⁴*Ibid*, h.120.

²⁵*Ibid*, h.121.

Menurut Sinambela dalam Eka, pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator pembelajaran yaitu: ketuntasan belajar, aktivitas belajar siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa.

Adapun penjelasan empat indikator diatas sebagai berikut:

a. Ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan individual, yakni siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan.

b. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar siswa adalah proses komunikasi dalam lingkungan kelas, baik proses akibat dari hasil belajar interaksi siswa dan guru atau siswa dengan siswa sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku, dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian siswa, kesungguhan siswa, kedisiplinan siswa, keterampilan siswa dalam bertanya/ menjawab. Aktivitas siswa dalam pembelajaran bisa positif maupun bisa negatif.

c. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaan dari pembelajaran yang telah diterapkan, sebab guru adalah pengajar di kelas. Untuk keperluan analisis tugas guru adalah sebagai pengajar, maka kemampuan guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses pembelajaran dapat diguguskan kedalam empat kemampuan yaitu:

- 1) Merencanakan program belajar mengajar (membuat RPP).
- 2) Melaksanakan dan memimpin/ mengelola proses belajar mengajar.
- 3) Menilai kemajuan proses belajar mengajar.
- 4) Menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya.

Keempat kemampuan guru diatas merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dikuasai guru yang bertaraf profesional. Berdasarkan

uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Respon siswa

Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut. Strategi pembelajaran yang baik dapat memberikan respon yang positif bagi siswa setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran.

C. Metode *Silent Demonstration*.

1. Pengertian Metode *Silent Demonstration*.

Metode *silent demonstration* adalah suatu metode yang digunakan untuk mengajarkan peserta didik (siswa) terhadap suatu bahan belajar dengan cara memperlihatkan, memperhatikan, dan memperagakan bahan belajar tertentu. Metode *silent demonstration* dapat digolongkan kedalam dua jenis, yaitu metode *silent demonstration* proses dan *silent demonstration* hasil. Metode *silent demonstration* proses digunakan untuk menunjukkan atau memperagakan suatu proses atau rangkaian kegiatan. Proses mencakup antara lain proses pembuatan, proses gerakan, dan proses kefungsian. Metode *silent demonstration* hasil digunakan untuk memperlihatkan atau memperagakan hasil kegiatan (proses) seperti barang kerajinan yang bernilai, makanan yang bergizi, model pakaian baru, hasil panen yang lebih baik, dan rencana kegiatan. Proses dan hasil yang diperagakan menjadi bahan belajar utama dalam kegiatan pembelajaran. Bahan belajar tidak hanya dipertunjukkan oleh pendidik (guru), melainkan juga oleh peserta didik (siswa) yang berperan aktif dalam melakukan proses sampai diketahui sejauh mana hasilnya. Dengan demikian peserta didik akan memiliki pengalaman belajar langsung setelah diberi kesempatan oleh pendidik (guru) untuk melakukannya dan melihat dan merasakan hasilnya.²⁶

²⁶Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Cet ke-2 (Bandung : Falah, 2010), h. 132 .

2. Langkah-langkah Metode *Silent Demonstation*

Langkah-langkah metode pembelajaran *silent demonstration* terdiri dari :

- a. Tentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik secara jelas. Hal ini misalnya berkaitan dengan prosedur menggunakan komputer, prosedur kerja dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan, menggunakan alat-alat pertukangan, cara mendirikan tenda, dan lain-lain.
- b. Mintalah seluruh peserta didik untuk memperhatikan pendidik dalam menyelesaikan suatu prosedur kerja. Dalam memberikan penjelasan, pendidik berupaya untuk meminimalkan penggunaan kata-kata yang terlalu banyak. Gunakan kata-kata penjelasan secukupnya (seminimal mungkin). Tugas pendidik di sini adalah memberikan gambaran visual tentang prosedur sesuatu. Jangan terlalu berharap bahwa peserta didik dapat mengingat segala sesuatu yang anda jelaskan tersebut. Dalam hal ini, pendidik hanya dituntut untuk membangun kesiapan belajar dari para peserta didik.
- c. Bentuklah peserta didik menjadi berpasang-pasangan. Demonstrasikan sekali lagi bagian pertama dari prosedur yang telah anda lakukan sebelumnya, upayakan tidak terlalu banyak memberikan penjelasan. Mintalah setiap pasangan untuk mendiskusikan apa yang mereka saksikan dari demonstrasi sang pendidik. Ingat, dalam mendiskusikan hal tersebut, peserta didik diminta untuk tidak terlalu banyak mengeluarkan kata-kata, apalagi kata-kata yang sangat keras.
- d. Mintalah beberapa orang yang merupakan wakil dari kelompok kecilnya itu untuk menjelaskan apa yang sudah pendidik lakukan. Jika beberapa peserta didik masih kesulitan, ulangi sekali lagi demonstrasi anda. Berikan komentar bagi peserta didik yang telah benar menjawab apa yang dimaksudkan oleh pendidik. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penghargaan bagi mereka.
- e. Berilah beberapa kesempatan pada masing-masing pasangan untuk mempraktikkan prosedur kerja yang tadi. Jika sukses, pendidik dapat

melanjutkan demonstrasi bisu untuk bagian selanjutnya, begitu seterusnya hingga seluruh bagian prosedur untuk menyelesaikan sesuatu sampai selesai (tuntas).

- f. Akhiri dengan memberikan tantangan kepada peserta didik untuk melakukan prosedur, dengan cara mendemonstrasikan secara bisu dari awal hingga akhir.
- g. Berilah penghargaan bagi mereka yang sukses melakukannya.²⁷

3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Silent Demonstration*.

a. Kelebihan Metode *Silent Demonstration*.

- 1) Peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung.
- 2) Belajar dapat dilakukan dalam situasi kehidupan nyata.
- 3) Kegiatan belajar dilakukan dalam suasana gembira dan partisipatif.
- 4) Dapat mendorong tumbuhnya kreativitas peserta didik dalam menyusun dan memperagakan bahan belajar serta dalam mengembangkan metode ini.

b. Kekurangan Metode *Silent Demonstration*.

- 1) Memerlukan kemampuan dalam menyusun bahan ajar.
- 2) Membutuhkan pendidik yang mahir dalam menyusun bahan ajar dan alat bantu untuk penyajiannya.
- 3) Cenderung mengarahkan pikiran peserta didik kepada pola yang dilakukan pendidik.
- 4) Waktu kegiatan belajar dapat melebihi waktu yang telah ditentukan.²⁸

D. Deskripsi Mata Pelajaran Fiqih.

1. Pengertian pelajaran fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari pendidikan agama islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan

²⁷ Zainal Aqib dan Ali Murtadio, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Cet ke-1(Bandung, : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), h. 359

²⁸*Ibid* h.359

tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Sedangkan kata fiqih itu sendiri memiliki arti, ahli fiqih mendefinisikan berbeda-beda tetapi mempunyai tujuan yang sama diantaranya menurut Syaikh Islam Abi Yahya Zakariya bin Al Anshory, fiqih menurut bahasa adalah faham, sedangkan menurut istilah adalah ilmu tentang hukum syari'ah alamiyah yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci. Sementara itu ulama-ulama lain mengemukakan fiqih adalah ilmu tentang hukum syari'ah amaliah yang diperoleh melalui jalan ijtihad.

2. Tujuan pelajaran fiqih

Mata pelajaran fiqih bertujuan untuk membekali siswa agar dapat :

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

3. Ruang lingkup

Ruang lingkup pembelajaran fiqih meliputi :

- a. Fiqih ibadah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti tata cara taharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- b. Fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

E. Materi pelajaran fiqh

1. Pengertian shalat

Asal makna shalat menurut bahasa Arab berarti do'a, kemudian yang dimaksud di sini: yaitu ibadat yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir disudahi dengan salam, menurut beberapa syarat tertentu.

Pengertian shalat adalah suatu ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Jika menurut bahasa, pengertian ibadah shalat adalah berdoa. Jadi pada intinya shalat adalah suatu kegiatan ibadah yang berisi doa. Shalat memiliki syarat dan juga aturan yang sudah ditentukan sehingga shalat harus dilakukan sesuai dengan syariat dan tidak boleh dilakukan secara sembarangan.

a. Syarat-syarat shalat

- 1) Beragama islam
- 2) Sudah baligh dan berakal
- 3) Suci dari hadas
- 4) Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat
- 5) Menutup aurat, laki-laki auratnya antara pusat dan lutut, sedangkan wanita seluruh anggota badannya kecuali muka dan kedua belah telapak tangannya
- 6) Masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing shalat
- 7) Menghadap kiblat
- 8) Mengetahui mana yang rukun mana yang sunah²⁹

b. Rukun shalat

- 1) Niat
- 2) Takbiratul ihram
- 3) Berdiri tegak bagi yang berkuasa ketika shalat fardhu, boleh sambil duduk atau berbaring bagi yang sedang sakit
- 4) Membaca surat Al-Fatihah pada tiap-tiap raka'at
- 5) Ruku' serta tuma'ninah (berhenti)

²⁹ Mohd. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, 2010.

- 6) I'tidal serta tuma'ninah (berhenti)
 - 7) Sujud dua kali serta tuma'ninah (berhenti)
 - 8) Duduk di antara dua sujud dengan tuma'ninah (berhenti)
 - 9) Duduk akhir, untuk tasyahud akhir dan shalawat atas Nabi SAW dan atas keluarga beliau.
 - 10) Membaca tasyahud akhir
 - 11) Salam (yang pertama ke arah kanan dan disusul ke arah kiri)
 - 12) Tertib (meletakkan tiap-tiap rukun pada tempatnya menurut susunannya yang tersebut di atas).³⁰
- c. Hal-hal yang membatalkan shalat
- 1) Meninggalkan salah satu rukun atau memutuskan rukun
 - 2) Meninggalkan salah satu syarat
 - 3) Dengan sengaja berkata-kata
 - 4) Banyak bergerak
 - 5) Makan dan minum.³¹

F. Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan perbandingan, maka perlu dilakukan kajian terhadap penelitian yang sudah ada yang relevan dengan judul skripsi ini. Beberapa peneliti diantaranya:

Pertama Penelitian yang dilakukan saudari Lamiani (mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang) dengan judul Penerapan Metode *Silent Demosntration* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqih Materi Haji Kelas VIII di MTs Nurul Hilal Senuro Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan hasil belajar siswa kelompok kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Silent Demonstrasi* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

³⁰*Ibid* h 12

³¹ Mohd. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, 2010

hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih materi Haji kelas VIII di MTs Nurul Hilal Sunero.³²

Kedua penelitian yang dilakukan saudari Mustika Wati Siregar (mahasiswi Universitas Negeri Medan) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Silent Demonstration* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Swasta Teladan Sei Rampah Tahun Pembelajaran 2012/2013. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa model pembelajaran *Silent Demonstration* mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Swasta Teladan Sei Rampah.³³

Ketiga penelitian yang dilakukan saudari Apriliana Isti Herawati (mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang) dengan judul Pengaruh Strategi *Silent Demonstration* (demonstrasi bisu) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi *Silent Demonstration* (demonstrasi bisu) terhadap minat belajarsiswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.³⁴

Keempat Penelitian yang dilakukan saudari Neli Marzani (mahasiswi UIN Suska Riau) dengan judul Penerapan Strategis *Silent Demonstration* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keliling dan Luas di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampak Kabupaten Kampar. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas IV lebih meningkat setelah diterapkan strategi *Silent Demonstration* dibandingkan sebelum penerapan.³⁵

³²Lamiani, "Penerapan Metode *Silent Demonstration* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqih Materi Haji" diakses <http://eprints.radenfatah.ac.id/id/eprint/476> pada tanggal 12 Januari 2019 , pukul 15.44 WIB

³³Mustika Wati Siregar, "Pengaruh Model Pembelajaran *Silent Demonstration* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen" diakses, <https://jurnal.unimed.ac.id> pada tanggal 24 Januari 2019 pukul 17.33 WIB.

³⁴ Apriliana Isti Herawati, "Pengaruh Strategi *Silent Demonstration* (demonstrasi bisu) Terhadap Minat Belajar Siswa", diakses <https://eprints.radenfatah.ac.id> tanggal 1 Januari 2019 pukul 09.20 WIB.

³⁵Neli Marzani, "Penerapan Strategis *Silent Demonstration* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keliling dan Luas", diakses <https://repository.uin-suska.ac.id> tanggal 23 januari 2019 pukul 14.34 WIB.

Kelima penelitian yang dilakukan saudari Koriza Opianti (mahasiswa Universitas Syiah Kuala) dengan judul Penggunaan Metode *Silent Demonstration* dalam Memproduksi Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas X SMAN 1 Sukamakmur. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Silent Demonstration* berjalan dengan terorganisasi dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru serta membuat siswa menjadi aktif dan antusias dalam proses pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks.³⁶

G. Kerangka Berfikir

Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan seorang siswa menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat guna untuk mencapai tujuan pendidikan.

Metode pembelajaran *silent demonstration* digunakan untuk mengajarkan peserta didik (siswa) terhadap suatu bahan ajar dengan cara memperlihatkan, memperhatikan, dan memperagakan bahan belajar tertentu.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian, biasanya dinyatakan sebagai hipotesis nol. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *Silent Demonstration* terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Metode pembelajaran *Silent Demonstration* terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

³⁶Koriza Opianti, "Penggunaan Metode *Silent Demonstration* dalam Memproduksi Teks Prosedur Kompleks", diakses <https://core.ac.uk> tanggal 23 Januari 2019 pukul 14.41 WIB.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, desain penelitian eksperimen semu menurut Djamarah dalam Jumanta Hamdayana metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari. Penggunaan metode ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Dalam penelitian ini peneliti memakai satu kelas yaitu kelas eksperimen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 15 Medan yang beralamat di Jalan Alumunium I Gg. Madrasah No.10 Tanjung Mulia, Medan Deli, Medan, Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 15 Medan tahun pelajaran 2018 / 2019 dengan jumlah 71 siswa dan terbagi menjadi 3 kelas yaitu, kelas VII 1 yang berjumlah 24 siswa, kelas VII 2 yang berjumlah 25, dan kelas VII 3 yang berjumlah 22 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari wilayah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel, maka penulis mengambil kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-2 sebagai kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu, menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata, dengan kata lain variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti.

Adapun yang menjadi variabel di penelitian ini adalah:

Gambar 1.1 Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Variabel Terikat
Silent Demonstration (X)	Hasil Belajar Fiqih (Y)

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Efektifitas Penggunaan Metode *Silent Demosntration*.
2. Variabel terikat (Y) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau di prdeksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Variabel terikat dalam penelitian ni adalah Hasil Belajar Fiqih.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum dalam setiap variabel sebagai berikut:

1. Hasil belajar (Variabel X)

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengerjakan tes belajar yang diberikan oleh guru. Adapun ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh siswa melalui kemampuan-kemampuan yang dimilikinya setelah mendapatkan proses pengajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran terkait dengan pembelajaran fiqih.

2. Metode pembelajaran *Silent Demonstration* (Variabel Y)

Metode pembelajaran *Silent Demonstrasi* merupakan pembelajaran yang membantu siswa untuk menemukan jawaban dengan mengkonstruksi sendiri pemikirannya berdasarkan metode *Silent Demosntrasi* / percobaan dengan penjelasan seminim mungkin. Metode ini di desain dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam metode pembelajaran ini adalah:

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a.
- 2) Guru mengisi lembaran kehadiran.
- 3) Memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya.
- 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah-langkah metode yang digunakan.

b. Pelaksanaan

- 1) Tentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik secara jelas. Hal ini misalnya berkaitan dengan prosedur menggunakan komputer, prosedur kerja dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan, menggunakan alat-alat pertukangan, cara mendirikan tenda, dan lain-lain.
- 2) Mintalah seluruh peserta didik untuk memperhatikan pendidik dalam menyelesaikan suatu prosedur kerja. Dalam memberikan penjelasan,

pendidik berupaya untuk meminimalkan penggunaan kata-kata yang terlalu banyak. Gunakan kata-kata penjelasan secukupnya (seminimal mungkin). Tugas pendidik di sini adalah memberikan gambaran visual tentang prosedur sesuatu. Jangan terlalu berharap bahwa peserta didik dapat mengingat segala sesuatu yang anda jelaskan tersebut. Dalam hal ini, pendidik hanya dituntut untuk membangun kesiapan belajar dari para peserta didik.

- 3) Bentuklah peserta didik menjadi berpasang-pasangan. Demonstrasikan sekali lagi bagian pertama dari prosedur yang telah anda lakukan sebelumnya, upayakan tidak terlalu banyak memberikan penjelasan. Mintalah setiap pasangan untuk mendiskusikan apa yang mereka saksikan dari demonstrasi sang pendidik. Ingat, dalam mendiskusikan hal tersebut, peserta didik diminta untuk tidak terlalu banyak mengeluarkan kata-kata, apalagi kata-kata yang sangat keras.
- 4) Mintalah beberapa orang yang merupakan wakil dari kelompok kecilnya itu untuk menjelaskan apa yang sudah pendidik lakukan. Jika beberapa peserta didik masih kesulitan, ulangi sekali lagi demonstrasi anda. Berikan komentar bagi peserta didik yang telah benar menjawab apa yang dimaksudkan oleh pendidik. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penghargaan bagi mereka.
- 5) Berilah beberapa kesempatan pada masing-masing pasangan untuk mempraktikkan prosedur kerja yang tadi. Jika sukses, pendidik dapat melanjutkan demonstrasi bisu untuk bagian selanjutnya, begitu seterusnya hingga seluruh bagian prosedur untuk menyelesaikan sesuatu sampai selesai (tuntas).
- 6) Akhiri dengan memberikan tantangan kepada peserta didik untuk melakukan prosedur, dengan cara mendemonstrasikan secara bisu dari awal hingga akhir.
- 7) Berilah penghargaan bagi mereka yang sukses melakukannya.

c. Penutup

- 1) Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan materi akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Dan sama-salam menutup pembelajaran

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek. Tes yang akan diberikan kepada siswa setelah penguasaan materi berbentuk tes obyektif dan essay.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai kurikulum.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Dalam menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentasi option yang dijawab respon

F : Frekuensi respon dengan menjawab option N

N : Jumlah sampel

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur sesuai apa yang hendak diukur.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- 2) r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- 3) r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- 4) r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- 5) r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Sedangkan dalam pengujian hipotesisnya digunakan lebel harga kritik.

“Korelasi Product Moment Pearson” pada taraf signifik 5% dan 1%.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut.³⁷

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien realibilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

2 $\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari obeservasi (tidak terkontrol). Keputusan dari ujian hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Penelitian digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Uji t dua pihak digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yaitu Metode Ekspositori terhadap aktivitas siswa. Hipotesis yang diuji berbentuk:

$$H_0 = \bar{X}_1 = \bar{X}_2$$

$$H_a = \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$$

Keterangan:

³⁷ Rahmah Fadiiah Tanjung, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 57 Medan." dalam skripsi PAI UMSU Hal.31

H_0 : Aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama, berarti tidak ada pengaruh Metode *Silent Demonstration* terhadap aktivitas belajar siswa.

H_a : Aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen lebih besar kelas kontrol sama, berarti ada sama, berarti ada pengaruh Metode *Silent Demonstration* terhadap aktivitas belajar siswa.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

keterangan:

t = nilai t yang dihitung

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelompok 1

\bar{X}_2 = nilai rata-rata kelompok 2

s_1^2 = simpang baku sampel 1

s_2^2 = simpang baku sampel 2

n_1 = jumlah anggota sampel 1

n_2 = jumlah anggota sampel 2

Untuk menentukan nilai s (simpang baku) maka digunakan rumus:

$$s = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

keterangan:

s = simpang baku

x_i = nilai x ke i

n = ukuran sampel

H. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua bagian yakni:

1. Sumber data primer adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dari tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan

data. Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai sumber data primer adalah siswa yang terpilih menjadi sampel.

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala Sekolah, Wakil kepala Sekolah, Sekretaris dan Arsip atau dokumen MTs Muhammadiyah 15 Medan.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh, sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab:

BAB I : pendahuluan, mengkaji tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : landasan teoretis, yang menguraikan tentang: metode *Silent Demosntration*, hasil belajar, penelitian relavan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : metode penelitian, yang menguraikan tentang: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, defenisi operasional, sumber data, teknik analisis data.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Muhammadiyah 15 Tahun Berdiri 1990
NSS	: 12.12.12.710.034
SK Pendirian	: wb. PP. 03.2/3069/1990
Jenjang Akreditasi/Tahun	: B (Baik)
Alamat	
Jalan	: Jln. Alumunium I Gg. Madrasah No.10
Telepon	: 0821 61010 753
Desa / Kelurahan	: Tanjung Mulia
Kecamatan	: Medan Deli
Kabupaten / Kota	: Medan
Propinsi	: Sumatera Utara

(Sumber: Data Sekolah)

2. Visi dan Misi

Visi :

“Terbentuknya pelajar berakhlak mulia mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri”

Indikator:

- a. Adanya rasa kesetiakawanan sosial sesamanya.
- b. Adanya sikap saling menghargai dan hormat menghormati.
- c. Terlaksananya kebiasaan berbusana yang baik dan menutup aurat.
- d. Adanya kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang dimilikinya secara positif.

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
- b. Menumbuhkan semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah.
- c. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya untuk meningkatkan kepedulian sosial.
- d. Mendorong dan membantu siswa mengenali potensinya supaya berkembang secara kompetitif.

3. Situasi dan Kondisi Sekolah

MTs Muhammadiyah 15 Medan terletak di Jalan Alumunium I Gg Madrasah No.10 202441. Adapun fasilitas ruangan meliputi : ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang majelis guru, 6 ruang kelas, 2 kamar mandi, serta terdapat Masjid Taqwa Muhammadiyah yang terletak didepan sekolah sebagai tempat beribadah para siswa dan guru (*Sumber : Data Sekolah*).

4. Tata Ruang Kelas

MTs Muhammadiyah 15 terletak di atas seluas 1400 M².terdiri dua lantai. Di lantai dasar terdiri dari dua kelas, perpuastakaan, ruang guru, ruang tata usaha beserta dua kamar mandi. Sedangkan di lantai dua terdiri dari tiga kelas dan satu kelas disamping Masjid Taqwa Muhammadiyah 15 Medan (*Sumber : Data Sekolah*).

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah 15 Medan yaitu:

- a. Hisbul Wathan
- b. Tapak Suci Muhammadiyah
- c. IPM

(*Sumber : Data Sekolah*).

6. Data Siswa**Tabel IV.1****Tabel Jumlah Siswa Siswa**

No	Kelas	L	P	Jumlah	JumlahRombel	Ket
1	VII	45	28	73	3	

2	VIII	11	15	27	1	
3	IX	27	17	44	2	
Jumlah		85	60	144	6	

(sumber : Data Sekolah)

7. Daftar Nama Guru dan Pegawai

Tabel IV.2

Daftar Nama Guru dan Pegawai

No	Nama Guru/Pegawai	Jabatan
1	M. Syahri, S.Ag	Kepsek MTs
2	Aldina, S.Pd	PKM 1
3	Sri Wardani, S.Pd.I	PKM 2
4	Mukhlis, S.Pd.I	PKM 3
5	Dewi Surya Kasih, S.Pd.I	Guru/Op
6	Fery Ramananda, S.Pd.I	Guru
7	Wida Hayati, S.Ag	Guru
8	Irmayana, S.Pd	Guru
9	Nur Annisa Arifin, S.Pd.I	Guru
10	Isna Fauziah Hrp, S.Pd	Guru
11	Nova Handayani, S.Pd.I	Guru
12	Anwar Hafiz Daulay, S.Pd	Guru
13	Siti Mardiyah, S.Pd	Tata Usaha
14	M. Satria Ananda	Petugas Khusus
15	Widiyanto, S.Pd	Piket

(Sumber : Data Sekolah)

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dari penelitian ini adalah dibagi menjadi dua bagian yakni dengan kelas eksperimen dan kontrol. Adapun yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas VII-1 yakni berjumlah 24 orang siswa sebagai sampel dan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas VII-2 yang berjumlah 25 orang siswa sebagai sampel. Keadaan responden dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.3
Jumlah Siswa Kelas VII

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII-1	14	10	24
2	VII-2	16	9	25
Jumlah		30	19	49

(Sumber : Data Sekolah).

Dari data di atas dapat disimpulkan yang menjadi eksperimen adalah 61% laki-laki dan 39% perempuan. Dengan rincian 49% untuk eksperimen dan 51% untuk kontrol. Data di ambil sesuai dengan banyaksampel yang dibutuhkan saat meneliti di MTs Muhammadiyah 15 Medan khususnya kelas VII yang menjadi sampel. Data ini di ambil aktivitas belajar mengajar saat di ruangan kelas yang di gunakan oleh peneliti (Sumber : Data Sekolah).

C. Penyajian Data

1. Kelas Eksperimen

Pada proses belajar mengajar, guru Fiqih membahas tentang shalat fardhu yang berpedoman pada RPP yang dibuat oleh guru bersangkutan. Pada proses pembelajaran ini guru Fiqih tersebut menggunakan Metode *Silent Demonstration* dalam mengajar. Karena teknik belum pernah diterapkan oleh guru fiqih di kelas VII-1 (kelas eksperimen). Untuk itu, pada pertemuan pertama hingga pada pertemuan kedua peneliti mengajar dengan menerapkan Metode *Silent Demontsration*. Adapun hasil analisis eksperimen perindikator pada sebelum penerapan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.4

Hasil analisis eksperimen

No	Nama Siswa	Skor
(1)	(2)	(3)
1	Ali Rangga R	100
2	Amanda Aulia	100
3	Andrians Bagas Kara	100

(1)	(2)	(3)
4	Cantika Nirmala Sari	80
5	Daffa Hanafi	80
6	Dewi Safira	100
7	Faldino Anggara	60
8	Fauzi Ramadhan	100
9	Habibah Tasya	80
10	Habibi Yahya	60
11	Insa Mahesa S	100
12	Khairunnisa Amalia	100
13	Kevy Zilzian	100
14	M. Alfa Rizky	100
15	M. Syah Fikri	100
16	M. Zidan Wahyudi	100
17	Nabila Nurjannah	100
18	Nadin Tri Agustin	80
19	Randy Setiawan	100
20	Rian Risandi	80
21	Rizky Rahmadsyah	100
22	Salsabila Daima	100
23	Selvy Febrianty	100
24	Zahwa Aqila	100
Jumlah		2220
Rata-rata		92,5

(Sumber : Data Sekolah).

2. Kelas Kontrol

Pada proses belajar mengajar, guru fiqih membahas tentang tema shalat fardhu yang berpedoman pada RPP yang dibuat oleh guru bersangkutan. Pada proses pembelajaran ini guru fiqih tersebut menggunakan metode konvensional dalam mengajar. Karena teknik ini juga udah pernah digunakan oleh guru fiqih dikelas VII-2 (kelas kontrol) untuk itu, pada pertemuan pertamahingga pertemuan kedua peneliti mengajar dengan menerapkan pendekatan konvensional. Adapun hasil analisis kontrol per indikator pada sebelum penerapan dapat dilihat pada tabel sebrikut.

Tabel IV.5**Hasil analisis Kontrol**

No	Nama Siswa	Skor
1	Alif Ar-roofi	80
2	Afif Ar-roofi	80
3	Ahmad Zaini	60
4	Akbar Aris	60
5	Arya Pratama	80
6	Balqis Ayuri	100
7	Daffa Fadhillah	40
8	Dita Khair Kaffah	100
9	Dani Satria Nst	60
10	Falfa Naafila	100
11	Galang Aditya P	100
12	Mhd Habib Riziq	100
13	Mhd Nasri Al-qodry	100
14	Mhd Tiar Ramadhan	100
15	Mhd Khairul Fikri	80
16	Marsyah Fakhira	100
17	Nazwa Maura R	100
18	Nabila Shabrina S	100
19	Nurhabibah Rambe	100
20	Naila Farah Az-zahra	100
21	Nabila Savirah	80
22	Rindu Nugrah M	80
23	Reza Mhd Rizki	100
24	Restu Septian F.R	80
25	Zikri Ramadhan	100
Jumlah		2180
Rata-rata		87,2

(Sumber : Data Sekolah).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan induktif pada kelas eksperimen dan penerapan penerapan konvensional pada kelas kontrol mengalami perbedaan pada saat proses belajar mengajar terutama pada saat analisis data pada saat belajar fiqih.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa analisis data siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan induktif pada pembelajaran fiqih dengan materi shalat fardhu berbeda dengan kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan konvensional pada mata pelajaran fiqih dengan materi yang sama shalat fardhu.

D. Analisa Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak di ukur.

a. Uji Validitas Kelas Eksperimen

Tabel IV.6

Hasil Uji Validitas (Eksperimen)

No Aktifitas	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,612	0,404	Valid
2	0,612	0,404	Valid
3	0,791	0,404	Valid
4	0,612	0,404	Valid
5	0,612	0,404	Valid
6	0,791	0,404	Valid
7	0,791	0,404	Valid
8	0,791	0,404	Valid
9	0,612	0,404	Valid
10	0,612	0,404	Valid
11	0,791	0,404	Valid
12	0,791	0,404	Valid

b. Uji Validitas Respon Siswa

Tabel IV.7

Hasil Uji Validitas (Kontrol)

No Respon	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,634	0,404	Valid
2	0,820	0,404	Valid
3	0,730	0,404	Valid
4	0,820	0,404	Valid

5	0,634	0,404	Valid
6	0,820	0,404	Valid
7	0,820	0,404	Valid
8	0,634	0,404	Valid
9	0,730	0,404	Valid
10	0,820	0,404	Valid

2. Uji Realibitas

a. Uji Realibitas Aktifitas siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	13

Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas tes pada aktifitas siswa diperoleh $r_{11} = 0,767$, hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data yang dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,767 > 0,404$.

b. Uji Realibilitas Respon

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	11

Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas tes pada aktifitas siswa diperoleh $r_{11} = 0,774$, hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data yang dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,774 > 0,404$.

Tabel IV.8

Hasil Tes eksperimen

No	Nama Siswa	Skor
(1)	(2)	(3)
1	Ali Rangga R	100
2	Amanda Aulia	100
3	Andrians Bagus Kara	100
4	Cantika Nirmala Sari	80
5	Daffa Hanafi	80
6	Dewi Safira	100
7	Faldino Anggara	60
8	Fauzi Ramadhan	100
9	Habibah Tasya	80
10	Habibi Yahya	60
11	Insa Mahesa S	100
12	Khairunnisa Amalia	100
13	Kevy Zilzian	100
14	M. Alfa Rizky	100
15	M. Syah Fikri	100
16	M. Zidan Wahyudi	100
17	Nabila Nurjannah	100
18	Nadin Tri Agustin	80
19	Randy Setiawan	100

20	Rian Risandi	80
21	Rizky Rahmadsyah	100
22	Salsabila Daima	100
23	Selvy Febrianty	100
24	Zahwa Aqila	100
Jumlah		2220
Rata-rata		92,5

(Sumber: Data Sekolah)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	8.0	8.3	8.3
	80	5	20.0	20.8	29.2
	100	17	68.0	70.8	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

Dari tabel di atas nilai tertinggi diketahui nilai siswa yang paling tinggi adalah 100, sedangkan yang paling rendah 60.

Tabel IV.9

Hasil Tes Kontrol

No	Nama Siswa	Skor
1	Alif Ar-roofi	80
2	Afif Ar-roofi	80
3	Ahmad Zaini	60
4	Akbar Aris	60
5	Arya Pratama	80
6	Balqis Ayuri	100
7	Daffa Fadhillah	40

8	Dita Khair Kaffah	100
9	Dani Satria Nst	60
10	Falfa Naafila	100
11	Galang Aditya P	100
12	Mhd Habib Riziq	100
13	Mhd Nasri Al-qodry	100
14	Mhd Tiar Ramadhan	100
15	Mhd Khairul Fikri	80
16	Marsyah Fakhira	100
17	Nazwa Maura R	100
18	Nabila Shabrina S	100
19	Nurhabibah Rambe	100
20	Naila Farah Az-zahra	100
21	Nabila Savirah	80
22	Rindu Nugrah M	80
23	Reza Mhd Rizki	100
24	Restu Septian F.R	80
25	Zikri Ramadhan	100
Jumlah		2180
Rata-rata		87,2

(Sumber : Data Sekolah)

X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40	1	4.0	4.0	4.0
60	5	20.0	20.0	24.0
70	9	36.0	36.0	60.0
80	9	36.0	36.0	96.0
100	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai siswa yang paling tinggi adalah 100, sedangkan yang paling rendah 40.

3. Uji Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji reliabilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *prodok moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

Tabel IV.10

Distribusi *Product Moment* antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	60	100	3600	10000	6000
2	60	100	3600	10000	6000
3	60	100	3600	10000	6000
4	60	80	3600	6400	4800
5	80	80	6400	6400	6400
6	70	100	4900	10000	7000
7	40	40	1600	3600	2400
8	70	100	4900	10000	7000
9	60	80	3600	6400	4800
10	70	60	4900	3600	4200
11	80	100	6400	10000	8000
12	70	100	4900	10000	7000
13	80	100	6400	10000	8000
14	100	100	10000	10000	10000
15	80	100	6400	10000	8000
16	80	100	6400	10000	8000
17	80	100	6400	10000	8000
18	80	80	6400	6400	6400
19	70	100	4900	10000	7000

20	70	80	4900	6400	5600
21	70	100	4900	10000	7000
22	70	100	4900	10000	7000
23	80	100	6400	10000	8000
24	80	100	6400	10000	8000
Σ	1720	2220	126400	209200	160600

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

N ini adalah sampel = 24

$$\Sigma X = 1720$$

$$\Sigma Y = 2220$$

$$\Sigma X^2 = 126400$$

$$\Sigma Y^2 = 209200$$

$$\Sigma XY = 160600$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{24 \cdot 160600 - (1720)(2220)}{\sqrt{24(126400) - (1720)^2 \{24(209200) - (2220)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3854400 - 3818400}{\sqrt{\{(3033600 - 2958400)\} \{(5020800 - 4928400)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36000}{\sqrt{\{(75200)\} \{(92400)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36000}{\sqrt{6948480000}}$$

$$r_{xy} = \frac{36000}{83357}$$

$$r_{xy} = 0,431$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,431 antara variabel X terhadap variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- 2) r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- 3) r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- 4) r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- 5) r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan di atas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,431 tersebut termasuk kedalam cukup tinggi. Terdapat korelasi yang cukup tinggi antara siswa pengaruh metode *Silent Demonsration* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelutian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *produk moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 24 - 2 = 22$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *produk moment* ternyata df sebesar 22 pada taraf signifikasi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,404$.

Tabel IV.11 Nilai-nilai “r” *Product Moment* Pearson

df/db	Taraf Signifikanf		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,955	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449

8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,756	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,536	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,431$ lebih besar dari r_{tabel} baik taraf signifikansi 5% dan 1% (0,404 dan 0,515) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,431 \geq 0,404$ dan $0,431 < 0,515$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara metode pembelajaran *Silent Demonsration* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran FIQHdi MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Selanjutnya untuk menguji taraf signifikansi antara metode pembelajaran *Silent Demonsration* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran FIQHdi MTs Muhammadiyah 15 Medan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,431 \sqrt{24-2}}{\sqrt{1-(0,431)^2}}$$

$$t = \frac{0,431 \sqrt{22}}{\sqrt{1-0,1857}}$$

$$t = \frac{2021}{\sqrt{0,8143}}$$

$$t = \frac{2021}{0,9023}$$

$$t = 2,239$$

Berdasarkan perhitungan di atas sebelumnya maka diperoleh hasil $r_{xy} = 0,431$. Lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,239$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk menggunakan taraf hasil dari t_{tabel} maka digunakan ketentuan df (*degres of freedom*) dihitung dengan banyaknya sampel N dikurangi banyaknya variabel maka $df = 24-2 = 22$. Maka dari itu, df yang dipergunakan adalah $df = 22$. Dengan memeriksa tabel nilai “t” untuk berbagai df sebesar 29 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,07$ dan taraf signifikansi 1% diperoleh $t_{tabel} = 2,82$. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut :

Tabel IV.12 Nilai-Nilai “t” untuk berbagi df

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,90
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,57	4,03	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,50	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,71
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap efektifitas penggunaan metode *Silent Demonsration* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan T.A 2018/2019. penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,431$ lebih besar dari r_{tabel} baik taraf signifikansi 5% dan 1% (0,404 dan 0,515), dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,431 \geq 0,404$ dan 0,515). Hal ini dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol selama pembelajaran dari pertemuan yang pertama dan pertemuan kedua. Siswa kelas eksperimen selama pembelajaran langsung mulai pertemuan pertama sampai pertemuan kedua berada pada kriteria, sedangkan siswa di kelas kontrol selama pembelajaran berlangsung mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua berada pada kriteria rendah. Selama kegiatan belajar berlangsung, terlihat minat, perhatian dan partisipasi siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan. Dengan menggunakan metode *Silent Demonsration* ternyata dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam belajar shalat fardhu dan menjadikan pelajaran fiqih lebih menarik dan tidak monoton.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai saran, yaitu:

1. Bagi Guru

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Kualitas guru dapat dilihat dari mana dapat dilihat bagaimana cara guru mengajar atau menyampaikan materi kepada siswa. Oleh sebab itu setiap guru harus menguasai berbagai model ataupun metode pembelajaran dan menerapkannya

dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran yang dapat berjalan lancar.

2. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini penulis berharap kepada siswa agar lebih aktif dalam dalam pembelajaran agar dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik.

3. Bagi Peneliti Lain

Kepada peneliti lain hasil dari penelitian ini semoga dapat bermanfaat sbagai pengembangan wawasan tentang penggunaan metode-metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Dan lagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan metode pembelajaran *Silent Demonstration* diharapkan lebih mempersiapkan materi pembelajaran dan waktu dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkhak, Ishak, *Fiqih Ibadah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.
- Apriliana Isti Herawati, Pengaruh Strategi *Silent Demonstration* (demonstrasi bisu) Terhadap Minat Belajar Siswa, diakses <https://eprints.radenfatah.ac.id> tanggal 1 Januari 2019 pukul 09.20 WIB
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993
- Aqib, Zainal dan Murtadio, Ali. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Cet ke-1 (Bandung, : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), h. 359
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Fadilah Tanjung, Rahmah, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 57 Medan*. dalam skripsi PAI UMSU Hal.8
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* , Medan, Media Persada, 2012.
- Istirani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jilid 1, Medan, Media Persada,2017.
- Khairani, Makmum, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta, : Aswaja Pressindo, 2011.
- Koriza Opianti, Penggunaan Metode *Silent Demonstration* dalam Memproduksi Teks Prosedur Kompleks, diakses <https://core.ac.uk> tanggal 23 Januari 2019 pukul 14.41 WIB.
- Lamiani, Penerapan Metode *Silent Demosntration* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqih Materi Haji diakses <http://eprints.radenfatah.ac.id/id/eprint/476> pada tanggal 12 Januari 2019 , pukul 15.44 WIB
- Mustika Wati Siregar, Pengaruh Model Pembelajaran *Silent Demonstration* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen diakses , <https://jurnal.unimed.ac.id> pada tanggal 24 Januari 2019 pukul 17.33 WIB
- Neli Marzani, Penerapan Strategis *Silent Demonstration* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keliling dan Luas, diakses <https://repository.uin-suska.ac.id> tanggal 23 januari 2019 pukul 14.34 WIB.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tentang *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah* tahun 2008.

Rifa'i, Mohd, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang : Karya Putra Toha, 2011.

Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Cet ke-2, Bandung : Falah, 2010.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2016.

Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Diksdabmen Depdiknas, 2003.

Suprijno, Agus, *Cooperative Learning*, Cet ke-2, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.

17	Nabila Nurjannah														
18	Nadin Tri Agustin														
19	Randy Setiawan														
20	Rian Risandi														
21	Rizky Rahmadsyah														
22	Salsabila Daima														
23	Selvi Febrianty														
24	Zahwa Aqila														

Petunjuk Pengisian:

Skor 4 = Selalu

Skor 3 = Sering

Skor 2 = Kadang-kadang

Skor 1 = Tidak Pernah

Keterangan:

No	Aspek yang dinilai
1	Serius dalam mengikuti pelajaran.
2	Memperhatikan demonstrasi dan pembacaan hasil diskusi dari pekerjaan temannya.
3	Aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.
4	Mampu memberi saran/pendapat dalam pembelajaran.
5	Mendengarkan penjelasan dalam diskusi.
6	Berkemauan menyelesaikan tugas.
7	Membuat catatan penting/menulis penjelasan guru dan hasil diskusi.
8	Mampu membuat gambar atau alat peraga guna menjelaskan permasalahan.
9	Mampu menyelesaikan soal-soal latihan.
10	Mampu membuat kesimpulan hasil diskusi.
11	Mampu bekerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
12	Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

17	Nazwa Maura R														
18	Nabila Shabrina S														
19	Nurhabibah Rambe														
20	Naila Farah Az-zahra														
21	Nabila Savira														
22	Rindu Nugraha M														
23	Reza Mhd Rizki														
24	Restu Septian F.R														
25	Zikri Ramadhan														

Petunjuk Pengisian:

Skor 4 = Selalu

Skor 3 = Sering

Skor 2 = Kadang-kadang

Skor 1 = Tidak Pernah

Keterangan:

No	Aspek yang dinilai
1	Serius dalam mengikuti pelajaran.
2	Memperhatikan demonstrasi dan pembacaan hasil diskusi dari pekerjaan temannya.
3	Aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.
4	Mampu memberi saran/pendapat dalam pembelajaran.
5	Mendengarkan penjelasan dalam diskusi.
6	Berkemauan menyelesaikan tugas.
7	Membuat catatan penting/menulis penjelasan guru dan hasil diskusi.
8	Mampu membuat gambar atau alat peraga guna menjelaskan permasalahan.
9	Mampu menyelesaikan soal-soal latihan.
10	Mampu membuat kesimpulan hasil diskusi.
11	Mampu bekerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
12	Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

17	Nabila Nurjannah												
18	Nadin Tri Agustin												
19	Randy Setiawan												
20	Rian Risandi												
21	Rizky Rahmadsyah												
22	Salsabila Daima												
23	Selvy Febrianty												
24	Zahwa Aqila												

Petunjuk Pengisian:

Skor 4 = Selalu

Skor 3 = Sering

Skor 2 = Kadang-kadang

Skor 1 = Tidak Pernah

No	Aspek yang dinilai
1	Bersemangat dalam pembelajaran melalui pendekatan <i>Take and Give</i> .
2	Memahami materi pelajaran dengan model yang diterapkan.
3	Menerapkan sikap ilmiah berdiskusi dan tidak mudah putus asa.
4	Menemukan aplikasi materi dengan kehidupan nyata.
5	Merespon model pembelajaran selama PBM.
6	Terbantu dalam menjawab soal dengan media yang tersedia.
7	Menerima kebenaran materi dengan media yang diterapkan.
8	Menjawab soal dengan semangat dan berlomba antar siswa.
9	Mampu menjawab soal individu secara mandiri.
10	Menyelesaikan tugas rumah dan mengumpulkannya tepat waktu.

17	Nazwa Maura R												
18	Nabila Shabrina S												
19	Nurhabibah Rambe												
20	Naila Farah Az-zahra												
21	Nabila Savira												
22	Rindu Nugraha M												
23	Reza Mhd Rizki												
24	Restu Septian F.R												
25	Zikri Ramadhan												

Petunjuk Pengisian:

Skor 4 = Selalu

Skor 3 = Sering

Skor 2 = Kadang-kadang

Skor 1 = Tidak Pernah

No	Aspek yang dinilai
1	Bersemangat dalam pembelajaran melalui pendekatan <i>Take and Give</i> .
2	Memahami materi pelajaran dengan model yang diterapkan.
3	Menerapkan sikap ilmiah berdiskusi dan tidak mudah putus asa.
4	Menemukan aplikasi materi dengan kehidupan nyata.
5	Merespon model pembelajaran selama PBM.
6	Terbantu dalam menjawab soal dengan media yang tersedia.
7	Menerima kebenaran materi dengan media yang diterapkan.
8	Menjawab soal dengan semangat dan berlomba antar siswa.
9	Mampu menjawab soal individu secara mandiri.
10	Menyelesaikan tugas rumah dan mengumpulkannya tepat waktu.

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : MTs Muhammadiyah 15 Medan
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/ Semester : VII/ Gasal
Materi Pokok : Solat Lima Waktu
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	Menghayati ketentuan solat lima waktu	Menunjukkan kekhusukan dalam menjalankan solat lima waktu
2	Menghayati hikmah solat lima waktu	menunjukkan sikap bergegas solat ketika mendengar adzan
3	memahami waktu-waktu solat lima waktu	memahami pengertian solat dan hukumnya menyebutkan syarat wajib solat menyebutkan syarat sah solat menyebutkan rukum solat menyebutkan sunnah-sunnah solat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode *Silent Demonstration*:

1. Peserta didik dapat Menunjukkan kekhusukan dalam menjalankan solat lima waktu.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bergegas shalat ketika mendengar adzan.
3. Peserta didik dapat memahami pengertian shalat dan hukumnya.

4. Peserta didik dapat menyebutkan syarat wajib shalat.
5. Peserta didik dapat menyebutkan syarat sah shalat.
6. Peserta didik dapat menyebutkan rukum shalat.
7. Peserta didik menyebutkan sunnah-sunnah shalat.
8. Peserta didik dapat memperagakan shalat dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Shalat Asal makna shalat menurut bahasa arab adalah “doa”, secara istilah shalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.

a. Syarat wajib shalat

1. Beragama Islam
2. Memiliki akal yang waras alias tidak gila atau autis
3. Berusia cukup dewasa
4. Telah sampai dakwah islam kepadanya
5. Bersih dan suci dari najis, haid, nifas, dan lain sebagainya
6. Sadar atau tidak sedang tidur

b. Syarat sah pelaksanaan sholat adalah sebagai berikut ini :

1. Masuk waktu sholat
2. Menghadap ke kiblat
3. Suci dari najis baik hadas kecil maupun besar
4. Menutup aurat

c. Rukun Shalat, Dalam sholat ada rukun-rukun yang harus kita jalankan, yakni :

1. Niat
2. Posisis berdiri bagi yang mampu
3. Takbiratul ihram
4. Membaca surat al-fatihah
5. Ruku / rukuk yang tumakninah
6. I'tidal yang tuma'ninah
7. Sujud yang tumaninah
8. Duduk di antara dua sujud yang tuma'ninah
9. Sujud kedua yang tuma'ninah
10. Tasyahud
11. Membaca salawat Nabi Muhammad SAW
12. Salam ke kanan lalu ke kiri

d. Sunnah-sunnah shalat

1. Orang yang menyerukan adzan dan iqamah adalah mumayyiz.
2. Dilakukan sesudah masuk waktu shalat.
3. Islam.
4. Kalimat adzan dan iqamah berturut-turut, dll.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran : *Silent Demosntration*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : -

Sumber Pembelajaran : - Buku Penerapan Fiqih Kelas VII MTs
- LKS Fikroh 2013, Fiqih kelas VII Semester I

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta kebersihan kelas Menanyakan kabar siswa Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	10 Menit
2	Kegiatan Inti Mengamati Peserta didik melihat dan mengamati gambar yang ada dalam LKS Siswa mengamati penjelasan guru tentang tata cara Shalat Menanya	60 Menit

	<p>Melalui motivasi dari guru, siswa mengajukan tanggapan dan pertanyaan tentang apa yang dilihat dan diamati</p> <p>Eksperimen/ Explore</p> <p>Peserta didik mencari informasi tentang sholat lima waktu dari buku referensi terkait</p> <p>Peserta didik mendiskusikan dan mengidentifikasi perbedaan syarat wajib, syarat sah dan rukun shalat dengan kelompoknya</p> <p>Asosiasi</p> <p>Peserta didik secara kelompok merumuskan hasil diskusi kelompoknya tentang perbedaan syarat wajib, syarat sah dan rukun shalat</p> <p>Komunikasi</p> <p>Peserta didik mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kemudian peserta didik dari kelompok lain menanggapi.</p> <p>Perwakilan peserta didik menyimpulkan tentang perbedaan syarat wajib, syarat sah dan rukun shalat</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru sebagai evaluasi hasil pembelajaran secara lisan</p> <p>Peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan</p>	10 Menit

	<p>sebagai bahan masukan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya</p> <p>Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu bagi peserta didik</p> <p>Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengingatkan untuk selalu rajin belajar agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat</p>	
--	---	--

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1	Menunjukkan kekhusukan dalam menjalankan solat lima waktu	1

2. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1	Menunjukkan sikap bergegas solat ketika mendengar adzan	1

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Pertanyaan Uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	memahami pengertian shalat dan hukumnya	Jelaskan pengertian shalat dan hukumnya!
	menyebutkan syarat wajib solat	Sebutkan syarat wajib shalat!
	menyebutkan syarat sah solat	Sebutkan syarat sah shalat!
	menyebutkan rukum solat	Sebutkan rukun shalat!
	menyebutkan sunnah-sunnah solat	Sebutkan sunnah-sunnah shalat

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Fiqih

Medan, 01 Februari 2019

Calon Guru

Ka MTs Muhammadiyah 15

Gambar 1: Menjelaskan Materi (kelas kontrol)



Gambar 2 : Menjelaskan materi (kelas kontrol)



Praktek Kelas Kontrol



Mengajar dikelas Ekperimen



Praktek dengan Menggunakan Metode *Silent Demonstration*



Praktek Shalat (Kelompok 1)



Praktek Shalat (kelompok 2)



Praktek shalat (kelompok 3)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 16 Februari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : HULYAN
Npm : 1501020019
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Efektivitas Penggunaan Silent Demonstration Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Drs. Lisanuddin, M.Pd)

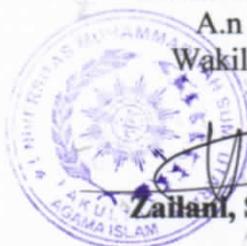
Pembahas

(Dr. Syaikhani, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.PdI, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 16 Februari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : HULYAN
Npm : 1501020019
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Efektivitas Penggunaan Silent Demonstration Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Muhammadiyah 15 Medan

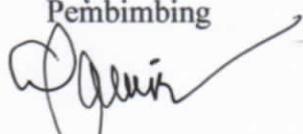
Disetujui/ Tidak disetujui

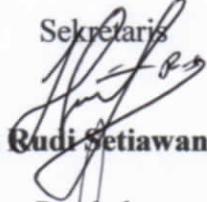
Item	Komentar
Judul	+ PADA
Bab I	
Bab II	Langkah 2 belum jelas
Bab III	Sample.
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

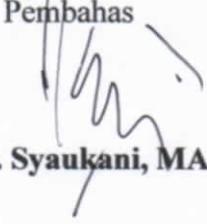
Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar


Ketua
(Robie Fanreza, M.Pd.I)


Pembimbing
(Drs. Lisanuddin, M.Pd)


Sekretaris
(Hasrian Budi Setiawan, M.Pd.I)


Pembahas
(Dr. Syaukani, MA)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu(S1)
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd
Nama Mahasiswa : Hulyan
NPM : 1501020019
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode *Silent Demonstration*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di
MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/1/19	RPP, Daftar Pustaka, Lembar Observasi, Tes. Bentuk Monev.	3 &	
30/1/19	Ace Lembar	&	

Diketahui/
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Medan, 3/ Januari 2019

Pembimbing Proposal

Drs. Lisanuddin, M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : **86/II.3/UMSU-01/F/2019**
Lamp : -
Hal : Izin Riset

17 J. Akhir 1440 H
22 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Ka. MTs Muhammadiyah 15 Medan**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

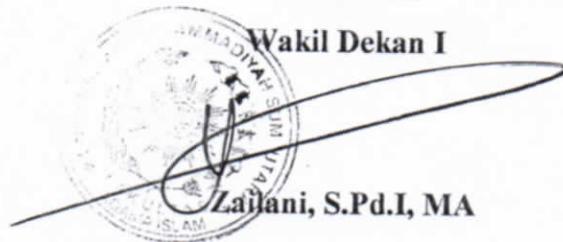
Nama : **Hulyan**
NPM : **1501020019**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan Silent Demonstration Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan.**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amai yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I


Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH - 15

AKREDITASI : B - BAIK

Izin Operasional Kementerian Agama Kantor Prov. Sumut No. 513 Thn. 2016

Alamat : Jl. Aluminium I Gg. Madrasah No. 10 Tj. Mulia - Medan Deli

NSM : 1212.1271.0034 - NPSM 102.645.73 - TELP. 0821 6101 0753

Email : mtslimabelasmuhammadiyah@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 014/IV.4/AU/F/2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Membalas surat saudara tanggal 22 Februari 2019 Nomor : 86/II.3/UMSU-01/F/2019 perihal permohonan untuk melakukan Riset dan observasi untuk memperoleh informasi, keterangan dan data-data dari MTs Swasta Muhammadiyah 15 Medan kepada mahasiswa saudara, yakni :

Nama	:	Hulyan
NPM	:	1501020019
Semester	:	VIII
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Sebagai tugas untuk menyusun skripsi dengan judul :

“ EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SILENT DEMONSTRATION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs MUHAMMADIYAH 15 MEDAN”.

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah mengadakan research dan observasi pada tanggal 23 Februari – 09 Maret 2019 dan telah diberikan data-data dan informasi yang diperlukan kepadanya.

Demikianlah surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatian yang diberikan diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Medan, 10 Maret 2019

Ka. MTs Swasta Muhammadiyah 15



MUHAMMAD SYAHRI, S.Ag

NRG : 09.235.211.5645